

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian metode penelitian lapangan (*field research*) akan dipakai oleh peneliti, yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data yang ada dilapangan.¹ Pendekatan yang dipakai adalah dengan metode kualitatif. Penelitian kualitatif diaplikasikan dalam penelitian pada situasi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrument kunci.² Pendekatan ini cenderung berorientasi pada metode penelitian secara deskriptif.³

Metode kualitatif merupakan metode yang berpegang pada filsafat post positivisme, digunakan pada kondisi yang alamiah untuk meneliti, dengan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, Adapun analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian menekankan pada makna.⁴

Jenis dan pendekatan penelitian kualitatif yang dipakai memiliki tujuan untuk mendapatkan suatu informasi dan data mengenai peran terapi ruqyah dalam merawat kesehatan mental di Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang secara mendalam dan lebih komprehensif.

B. Setting Penelitian

Adapun setting penelitian dengan judul “Terapi Ruqyah Sebagai Media Dalam Merawat Kesehatan Mental Klien Di Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang” yang ingin diteliti oleh penulis berlokasi di Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Sampangan, Kecamatan Gajahmungkur, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

Alasan lokasi ini dipilih sebagai tempat untuk penelitian yaitu karena di Klinik Griya Sehat Syafa’at telah mempraktekan proses terapi sesuai dengan prosedur atau

¹Riyanto, Slamet dan Andi Rahman Putera, “*Metode Riset Penelitian Kesehatan dan Sains*”, (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 6.

²Suyoto, Sandi dan Ali Shodik, “*Dasar Metode Penelitian*”, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 29.

³Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2012), 13.

⁴Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, 8-9.

standar yang ilmiah. Di samping itu, semua proses terapinya juga sesuai dengan ajaran Islam dan banyak manfaat positif yang dirasakan oleh kliennya setelah berobat ke Klinik ini.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang yang dijadikan sumber informasi atau mengenai sesuatu untuk memberikan keterangan tentang sesuatu dan keadaan latar penelitian.⁵

Penggunaan teknik sampling kerap digunakan yaitu *purposive sampling*, dan *snowball sampling*. Dalam penentuan subjek, peneliti memakai teknik *snowball sampling* yang merupakan teknik pengumpulan sumber data, yang pada mulanya kecil, kemudian menjadi besar. Hal ini dilakukan untuk dapat memberikan kelengkapan data dari responden lain yang dapat digunakan sebagai tambahan sumber data. Dengan jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, kemudian menjadi besar.⁶

Subjek penelitian ini adalah pimpinan klinik, 1 orang terapis dan 5 orang klien yang melakukan terapi ruqyah di Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang.

D. Sumber Data

Dalam menentukan sumber data secara umum didasarkan atas jenis data yang telah ditentukan. Adapun pengumpulan data dapat dikelompokkan ke dalam dua sumber yaitu:⁷

1. Sumber primer adalah sumber pokok yang langsung didapatkan dari objek penelitian. Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari pimpinan klinik, 1 orang terapis dan 5 orang klien yang ada di Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang.
2. Sumber sekunder adalah sumber data tambahan informasi yang dapat mendukung data pokok. Sumber data sekunder ini didapatkan dari buku mengenai terapi ruqyah, artikel

⁵Fitrah.Muh., uthfiyah, “*Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Study Kasus*”, (Sukabumi: Jejak Publisher, 2017), 152.

⁶Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*”. (Bandung: Alfabeta, 2017), 300.

⁷Mahmud, “*Metode Penelitian Pendidikan*”. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 152.

yang berupa jurnal yang berkaitan dengan judul, media online yang berhubungan dengan tema penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah paling utama dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena tujuan utamanya adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui tekniknya, maka peneliti tidak akan mendapatkan data dengan standar yang telah ditetapkan.⁸ Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara turun langsung kelapangan menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Manik⁹ dan Arikunto¹⁰ observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti datang kelapangan melakukan pemeriksaan secara langsung yang berkaitan dengan kegiatan, ruang, tempat, waktu, pelaku, tujuan, peristiwa, dan perasaan. Nasution berpendapat bahwa, observasi adalah dasar ilmu pengetahuan. Para ilmuwan bekerja berdasarkan data berupa fakta keadaan nyata yang didapat dalam observasi.¹¹

Menurut Spradley obyek penelitan dalam penelitian kualitatif yang diobservasi terdapat tiga komponen yaitu:¹²

- a. *Place*, atau lokasi dimana interaksi kondisi sosial yang sedang berlangsung.
- b. *Actor*, pelaku atau orang yang sedang memerankan sesuatu.
- c. *Activity*, atau kegiatan yang dilakukan oleh orang dalam kondisi sosial yang sedang berlangsung.

⁸Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*”, 308.

⁹Manik. “*Metodologi Kualitatif*”. (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 104.

¹⁰Arikunto, Suharsimi. “*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Penelitian*”. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 124.

¹¹Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*”, 310.

¹²Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*”, 314.

Peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi pasif (*passive participation*), dimana peneliti datang ke lokasi kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut masuk dalam kegiatan.¹³ Dalam hal ini, peneliti melihat dan mengamati apa yang dilakukan dan dikerjakan oleh subjek, mendengarkan apa yang mereka ceritakan atau sampaikan, namun peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan pengobatan di klinik yang sehat syafaat 99 Semarang.

2. Wawancara

Menurut Iskandar wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang didapat dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.¹⁴ Wawancara apabila peneliti ingin melakukan studi yang mendalam untuk menemukan masalah atau problem yang diteliti. Selain itu, teknik wawancara juga berguna untuk mengetahui informasi dari responden secara mendalam.¹⁵

Menurut Esterberg yang telah dikutip oleh Sugiyono, wawancara memiliki tiga jenis yaitu wawancara terstruktur, semiter struktur, dan tidak terstruktur.¹⁶ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara semi terstruktur, yang mana pewawancara sudah menyiapkan topik serta daftar pertanyaan sebelum melakukan sebuah wawancara. wawancara semi terstruktur ini tidak memiliki aturan pasti dalam wawancara, di mana topik yang telah disiapkan digunakan sebagai awal mulainya wawancara. Kemudian, pewawancara diharapkan dapat menggali lebih dalam mengenai informasi sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh narasumber, dimana dengan jawaban tersebut yang diberikan oleh narasumber dapat memunculkan pertanyaan-pertanyaan baru selama

¹³Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*”, 312.

¹⁴Iskandar. “*Metode Penelitian Dakwah*”. (Pasuruan: Qiara Media, 2022), 139.

¹⁵Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*”, 317.

¹⁶Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*”, 319.

wawancara berlangsung yang dapat membantu menambah informasi untuk pewawancara.

Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yaitu Mustamir Pedak sebagai pemimpin sekaligus terapis di Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang, Dika Dwiyanto sebagai terapis di Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang, dan beberapa klien yang melakukan terapi ruqyah di Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang secara tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian namun dilakukan melalui dokumentasi.¹⁷ Dokumentasi dapat berbentuk karya tulisan, gambar, atau karya lain dari seseorang. Metode dokumentasi dijadikan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian.¹⁸ Misalnya dokumen yang berbentuk tulisan bisa berupa buku, jurnal dan lainnya. Dokumen yang berbentuk foto dan video yang dapat dijadikan sebagai tambahan informasi bagi penelitian di Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang.

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah dengan memuat tentang biografi Mustamir Pedak, karya-karya Mustami Pedak, informasi yang telah didapatkan pada WhatsApp group "*Mengaji Bahagia*" yang dikelola langsung oleh Mustamir Pedak, informasi dari *Focus Group Discussion* (FGD) yang dipimpin langsung oleh Mustamir Pedak, dan mengenai gambaran umum tentang Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk pengujian keabsahan data memerlukan teknik pemeriksaan. Pemeriksaan pada keabsahan data selain digunakan untuk menyanggah balik yang disampaikan, juga merupakan sebagai unsur yang tidak boleh ditinggalkan dari

¹⁷ Mahmud, "*Metode Penelitian Pendidikan*", 183.

¹⁸ Masrukhin, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 107.

komponen penelitian kualitatif. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.¹⁹

Dalam pengujian keabsahan data, dapat menggunakan uji kredibilitas dengan menggunakan metode triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan bermacam-macam dan berbagai waktu.²⁰ Peneliti membandingkan dan mengkaji ulang yang didapatkan dalam observasi, dan wawancara dan dokumentasi secara mendalam tentang terapi ruqyah di Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai proses pencarian dan penyusunan secara sistematis didapat dari wawancara, observasi dan dokumentasi dengan mengeloladata ke dalam kategori, menguraikan ke dalam bagian-bagian, melakukan pengumpulan informasi, melakukan penyusunan pola, memilih mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami.²¹

Miles dan Huberman mengemukakan kegiatan analisis data memiliki beberapa langkah, yaitu reduksi data dan kesimpulan atau verifikasi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih data pokok, memusatkan data pada hal-hal yang penting. Pada bagian reduksi data ini, wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti mendapat banyak data mengenai terapi ruqyah dan Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang secara umum. kemudian merangkum dan memilih data pokok sesuai dengan fokus penelitian yaitu bagaimana implementasi terapi ruqyah di Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang dan bagaimana implikasi terapi ruqyah sebagai media dalam merawat kesehatan mental di klinik Griya sehat syafaat 99 Semarang

Setelah itu dilakukan proses penyajian data yang diproses dalam bentuk bagan, *flowchart*, uraian singkat, dan sejenisnya. Pada proses penyajian data ini, peneliti akan

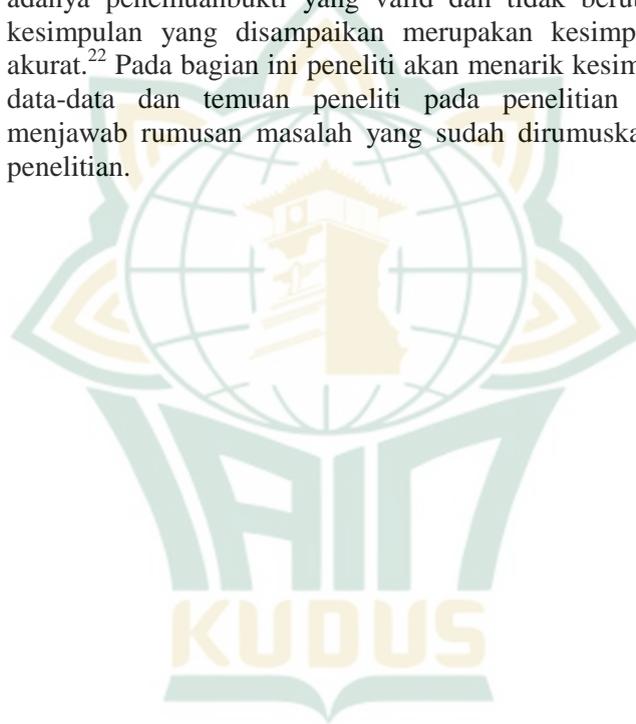
¹⁹ Lexa J. Moelong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”.(Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2016), 324.

²⁰ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*”, 372.

²¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*”, 335.

menceritakan atau membuat uraian mengenai implementasi terapi ruqyah di klinik Griya sehat syafaat 99 Semarang dan implikasi terapi ruqyah sebagai media dalam merawat kesehatan mental di klinik Griya sehat syafaat 99 Semarang.

Langkah terakhir adalah kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ada bukti kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan awal, didukung dengan adanya penemuanbukti yang valid dan tidak berubah, maka kesimpulan yang disampaikan merupakan kesimpulan yang akurat.²² Pada bagian ini peneliti akan menarik kesimpulan dari data-data dan temuan peneliti pada penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan di awal penelitian.



²²Masrukhin, “Metodologi Penelitian Kualitatif”, 111-113.